

ARTICLE HISTORY

Received 23/04/2025

Accepted 25/04/2025

Published 25/04/2025

CORRESPONDING AUTHOR

Haryati

haryati@gmail.com

KEYWORDS:

Media Gambar

Hasil Belajar

IPA

How to cite: Haryati., Mahendra, Y, S. (2024). *Penggunaan Media Gambar Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin Daya Murni. Indonesian Journal of Integrated Science and Learning*, x(x): xx-xx.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA)

Penggunaan Media Gambar Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin Daya Murni

Haryati¹⁾, Yuda Seta Mahendra²⁾

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Terbuka

ABSTRAK

Results – Permasalahan penelitian ini yaitu keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang rendah, kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin Daya Murni dengan menggunakan media gambar. Penelitian termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 3 siklus. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin Daya Murni yang berjumlah 28 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan analisis data secara deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa yaitu pada pra siklus 10,71%, siklus I 53,57%, dan siklus II 85,71%. Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin Daya Murni.

ABSTRACT

Results – The problems of this research are low student involvement in learning, lack of media use in learning and low student learning outcomes. This study aims to determine the improvement of science learning outcomes of fifth grade students of SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin Daya Murni using picture media. The research includes classroom action research (PTK) with 3 cycles. The subjects of this study were 28 fifth grade students of SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin Daya Murni. Data collection was carried out through tests and descriptive data analysis. The results showed that the use of picture media can improve students' science learning outcomes, namely in the pre-cycle 10.71%, cycle I 53.57%, and cycle II 85.71%. The results of the study above can be concluded that the use of picture media is effective in improving science learning outcomes of fifth grade students of SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin Daya Murni.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa memahami dan mengembangkan siswa cara berpikir kritis (Dwianti et al., 2021; Hakim, 2023). Pendidikan adalah cara umum untuk meningkatkan kualitas hidup. Menurut Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, "Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."

Pendidikan dasar sangat penting karena pada tingkat ini potensi anak sedang berkembang dan merupakan dasar bagi kemampuan mereka untuk belajar di tingkat selanjutnya (Kosilah & Kosilah, 2020; Saputra, 2018). Salah satu tujuan pendidikan adalah mengantarkan siswa menuju perubahan tingkah laku intelektual, moral, dan sosial sehingga mereka dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Proses belajar sangat penting untuk mencapai tujuan ini.

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai proses di mana siswa berinteraksi dengan guru, bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar di kelas (Hadisi & Muna, 2015; Pane & Dasopang, 2017). Percobaan seseorang untuk mengubah perilakunya menjadi lebih menetap dikenal sebagai belajar. Perubahan tingkah laku seseorang dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti dikenal sebagai hasil belajar (Hamalik, 2004).

Kegiatan belajar adalah kumpulan tindakan yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Teknologi telah membantu ilmu pengetahuan, terutama IPA, berkembang pesat. Siswa harus mengalami pengalaman langsung dalam mencapai tujuan. Pengalaman langsung ini terjadi selama mereka berinteraksi dengan lingkungan belajar mereka. Ini terjadi selama proses pembelajaran, misalnya saat mereka belajar mata pelajaran IPA, yang membahas pengetahuan alam yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran IPA harus menjadi bagian integral dari pembelajaran di sekolah. Jika semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan tercapai dan hasil belajar menunjukkan bahwa pembelajaran berhasil dan disenangi siswa, pembelajaran IPA dikatakan berhasil.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang alam, benda-benda, gejala alam, dan makhluk hidup (Permana et al., 2015). IPA adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dan sangat penting untuk pembelajaran IPA di jenjang berikutnya. IPA terdiri dari berbagai teori sistematis, dan penerapannya biasanya terbatas pada gejala-gejala alam, lahir, dan berkembang yang dihasilkan melalui metode ilmiah seperti eksperimen dan observasi, serta menuntut sikap (Trianto, 2014; Wedyawati & Lisa, 2019).

Pembelajaran IPA merupakan suatu proses interaksi dan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar, guru harus mengetahui kegunaan yang diperoleh dari pelajaran IPA. Perlu adanya modifikasi pembelajaran sehingga siswa pun merasa senang dalam pembelajaran dan tidak merasa pembelajaran itu monoton ataupun membosankan (Muhlas, 2023; Permana et al., 2015).

Di sekolah dasar pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah istilah untuk pembelajaran sains. Tujuan pendidikan IPA di sekolah dasar adalah untuk mempersiapkan siswa untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Ini sejalan dengan penelitian (Muakhirin, 2014) yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPA adalah untuk mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dalam masyarakat yang dipelajari secara keilmuan.

Selama tahap orientasi sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi, serta meningkatkan minat dan motivasi untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut penelitian sebelumnya, sangat sedikit penelitian yang mengkaji penggunaan media gambar dalam

pembelajaran IPA. Karena penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA sangat penting, penelitian ini harus dilakukan lebih lanjut.

Penelitian awal di kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Muhtadiin menunjukkan bahwa hanya 3 siswa yang mampu menyelesaikan soal dan tuntas dalam belajar, sedangkan 25 siswa tidak tuntas dalam belajar dengan KKM yang digunakan adalah 70. Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang tidak melibatkan siswa dan hanya berpusat pada guru, materi yang disampaikan bersumber dari buku saja, dan tidak menggunakan media saat penyampaian materi. Menggunakan media gambar adalah salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Muhtadiin.

Media pembelajaran sangat penting untuk proses belajar. Media sangat penting bagi pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan dan terutama tujuan pembelajaran di sekolah (Supriyono, 2018; Tafonao, 2018). Media adalah segala jenis alat komunikasi yang dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada siswa dari sumber atau guru dengan tujuan mendorong mereka untuk tetap terlibat dalam pendidikan (Pingge et al., 2016). Media pembelajaran dapat mencakup apa pun yang digunakan oleh pendidik untuk memanfaatkan semua indera seperti penciuman, pengecap, pendengaran, peraba, dan penglihatan selama proses pengajaran. Salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA yaitu media gambar.

Media gambar adalah suatu perantara yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana. Menurut Sukmanawati (2024) Media gambar merupakan sarana yang berfungsi memberikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang diberikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi (Nurmadiyah, 2016).

Gambar lebih banyak digunakan oleh siswa daripada tulisan. Ini karena siswa lebih suka gambar daripada tulisan. Jika gambar dibuat dan disajikan dengan benar, itu pasti akan meningkatkan semangat siswa untuk belajar (Karyati, 2017). Penggunaan media gambar diharapkan membuat penyampaian pelajaran menjadi lebih jelas dan lebih mudah dicerna karena memungkinkan siswa menggunakan indera mereka untuk belajar. Selain itu, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.

Menggunakan media gambar adalah strategi pembelajaran IPA yang baik karena mengajak siswa untuk mengamati peristiwa alam melalui gambar (Utami, 2020). Media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penggunaan media gambar adalah pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan dorongan untuk belajar, siswa dapat memperoleh bahan pengajaran yang lebih baik dan menguasai tujuan pengajaran, metode pembelajaran akan lebih variatif daripada komunikasi verbal hanya melalui penturan kata-kata guru, dan guru tidak akan membuat siswa bosan dan kehabisan energi, terutama jika guru mengajar setiap jam mata pelajaran. Berdasarkan kondisi pembelajaran IPA maka penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan pembelajaran IPA siswa kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Muhtadiin Daya Murni melalui penggunaan media gambar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah kegiatan penelitian yang terjadi di kelas yang bertujuan untuk mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran, memecahkan masalah guru, dan meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran (Wirdayati, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Muhtadiin Daya Murni. Materi dalam penelitian ini yaitu lapisan bumi.

Penelitian ini melibatkan siswa kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Muhtadiin Daya Murni dengan jumlah sebanyak 28 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes tertulis. Tes

tertulis diberikan setelah pembinaan tindakan kelas berbasis media gambar pada setiap siklus. Analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan memberikan skor nilai pada hasil tes tulis untuk tiap siklusnya dengan nilai ketuntasan minimal (KKM) 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi ini dilakukan dalam tiga siklus. Dalam tiap siklus terdapat tahapan yang meliputi tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan dan observasi (*acting and observing*), serta tahap refleksi (*oeflecting*). Dalam penelitian ini, tiga siklus penelitian telah dilakukan, yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Ini adalah bagian dari proses menentukan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran untuk menyelesaikan masalah yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil secara heterogen berdasarkan kemampuan mereka, ras, jenis kelamin, dan agama.
- b. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai siswa.
- c. Guru membuat beberapa gambar tentang topik yang akan dijelaskan, kemudian menggunakan gambar untuk menjelaskan materi pelajaran.
- d. Guru membagikan setiap gambar kepada tiap kelompok.
- e. Guru memberi setiap kelompok tugas untuk membahas gambar yang telah dibagikan.
- f. Guru membuat kesimpulan dan menilai.

3. Tahap Observasi

Dalam penelitian ini, tahap observasi dilakukan dengan format pengamatan yang disediakan. Baik aktivitas guru maupun siswa diamati.

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan 28 sampel siswa, hanya 3 (10,71%) yang lulus Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yaitu 70. Ada beberapa masalah dengan pelajaran IPA tentang lapisan bumi, salah satunya adalah terdapat keluhan yaitu interaksi hanya terjadi satu arah saja, yaitu hanya antara guru dengan siswa saja, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien. Menurut Utami (2020) pembelajaran yang efektif dan berkualitas itu adalah dilaksanakan dengan memperhatikan seluruh masukan (Input) mulai dari perencanaan sesuai dengan variabel konteks, variabel proses (termasuk faktor-faktor yang berubah) dan hasilnya yang ditandai pula oleh siswa yang sehat, lingkungan sehat, isi atau kurikulum sesuai, proses pembelajaran berfokus pada siswa untuk mencapai hasil pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai standar yang ditetapkan.

Hasil observasi ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) melalui bantuan media gambar untuk mengetahui tingkat kemampuan pembelajaran IPA tentang lapisan bumi siswa kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin Daya Murni. Hasil dari penelitian ini terdapat perbandingan hasil belajar dari proses tiap siklus dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan nilai siswa tahap pra siklus , siklus I, dan siklus II

Hasil Belajar IPA	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	80	85	100
Nilai Terendah	40	55	60
Nilai Rata - rata	60,40	69,46	80,53

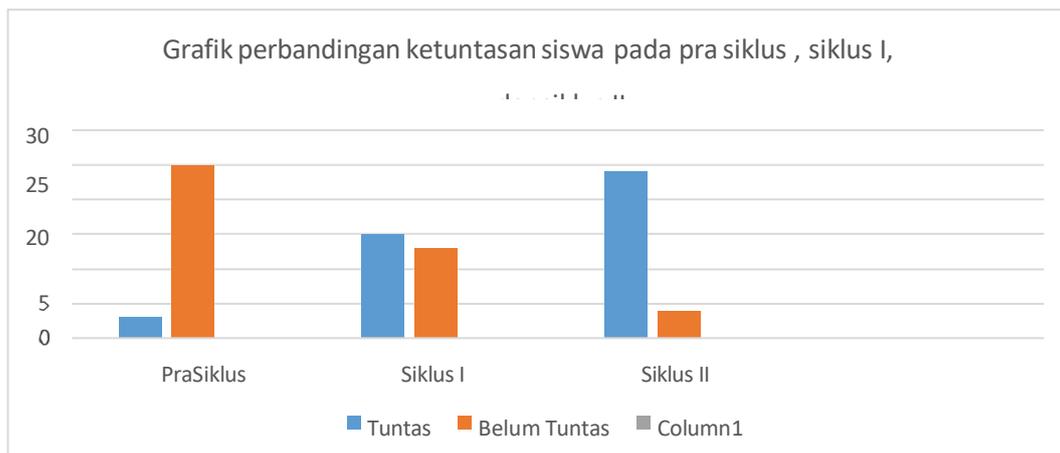
Data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada prasiklus yaitu 60,40 kemudian siklus I yaitu 69,46 dan siklus II 80,53. Hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin berkaitan dengan tingkat kemampuan pembelajaran IPA tentang Lapisan Bumi menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui penggunaan sarana gambar dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran. Tuntas, Belum Tuntas dan Jumlah dapat dilihat dari data ketuntasan dan hasil belajar dengan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 70 . Selanjutnya yaitu tabel 2 yang berisi ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Ketuntasan belajar siswa pra siklus , siklus I dan siklus II

Ketuntasan	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tuntas	3	10,71	15	53,57	24	85,71
Belum Tuntas	25	89,29	13	46,43	4	14,29
Jumlah	28	100	28	100	28	100

Tabel diatas menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar pada materi lapisan bumi mulai dari prasiklus yaitu 10,71%, kemudian naik lagi pada siklus II menjadi 53,57%, dan naik lagi menjadi 85,71% pada siklus II. Setiap siklus tersebut terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan pengamatan serta tahap refleksi. Berdasarkan hasil observasi dengan berbasis media gambar sesuai pada hasil penelitian di atas, pada proses prasiklus hanya 3 orang siswa yang tuntas KKM dengan presentase 10,71% dan 25 orang siswa belum tuntas dengan presentase 89,29%.

Kemudian pada proses siklus I terdapat peningkatan hasil belajar yaitu 15 orang siswa dengan persentase 53,57% siswa tuntas KKM dan 13 siswa yang belum tuntas dengan persentase 46,43%. Setelah itu pada proses siklus II mengalami peningkatan yaitu 24 orang siswa dengan persentase ketuntasan hampir 100% yaitu 85,71% yang tuntas KKM dan ada 4 siswa yang belum tuntas dengan persentase 14,29%. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media gambar mampu meningkatkan kemampuan pembelajaran IPA siswa kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin Daya Murni. Perbandingan hasil belajar siswa mengenai lapisan bumi pada mata pelajaran IPA mulai dari proses pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dari grafik berikut :



Gambar 1. Grafik perbandingan ketuntasan siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II

Hasil analisis dari setiap penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran siswa. Dari setiap penelitian melibatkan pengambilan data, dimana setiap siklus penelitian menghasilkan peningkatan. Peningkatan ini terjadi karena peneliti menggunakan media gambar sebagai alat untuk membantu pembelajaran. Dengan menggunakan ilustrasi gambar, siswa dapat melihat fakta dan informasi. Ini membantu meningkatkan pemahaman materi yang diajarkan. Media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membentuk lingkungan yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Observasi ini membuktikan bahwa tingkat kemampuan pembelajaran siswa kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Muhtadiin Daya Murni pada mata pelajaran IPA materi lapisan bumi dapat ditingkatkan melalui penggunaan media gambar. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya tingkat kemampuan pembelajaran siswa dari proses pra siklus hingga siklus II. Persentase proses prasiklus sebanyak 10,71% ketuntasan, kemudian naik lagi pada siklus I menjadi 53,57% ketuntasan, dan naik lagi menjadi 85,71% pada siklus II.

Bertambahnya tingkat kemampuan pembelajaran IPA dalam observasi ini disebabkan oleh fakta penggunaan sarana gambar bisa menumbuhkan minat siswa dalam pelajaran, mencegah siswa bosan, membuat mereka tidak takut maju di depan kelas, dan memajukan tingkat kemampuan pembelajaran siswa. Oleh karena itu penggunaan media gambar dianggap bermanfaat untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2022) menemukan bahwa siswa dapat memperoleh tingkat kemampuan pembelajaran yang lebih baik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan bantuan media gambar dalam pelajaran pengaturan sistem refrigerasi.

Hasil penelitian Adiputra & Heryadi (2021) model pembelajaran kooperatif dengan bantuan sarana gambar dapat menumbuhkan tingkat kemampuan pembelajaran IPA di sekolah dasar. Menurut penelitian yang sama oleh Danis & Lestari (2022) model pembelajaran kooperatif berbantuan media gambar menunjukkan kemajuan tingkat kemampuan pembelajaran siswa pada setiap siklus. Penelitian ini menunjukkan bahwa model ini adalah cara bimbingan responsif yang tidak sulit digunakan dan melibatkan semua siswa dalam aktivitas yang sama tanpa perbedaan status, dan melibatkan peran siswa sebagai tujuan dan sumber daya (Putri et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa terdapat kemajuan tingkat kemampuan pembelajaran mengenai lapisan bumi yaitu mulai dari proses prasiklus, siklus I, dan siklus II. Persentase proses prasiklus sebanyak 10,71% ketuntasan, kemudian naik menjadi 53,57% ketuntasan, dan naik lagi menjadi 85,71%. Penggunaan cara pembelajaran kooperatif berbantuan sarana gambar pada mata pelajaran IPA tentang lapisan bumi dapat memajukan tingkat kemampuan pembelajaran siswa. Kemajuan ini diiringi oleh peningkatan kegiatan belajar siswa di kelas. Peningkatan aktivitas belajar ini ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklusnya. Hasil belajar dan aktivitas belajar setiap siklus penelitian tindakan kelas ini dapat meningkat karena terjadi perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, D. K., & Heryadi, Y. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 5(2), 104. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.104-111>
- Danis, A., & Lestari, D. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Team Games Tournament pada Siswa Kelas IV MIS MT AZ – Zaky Medan. *Bina Gogik*, 9(1).
- Dwianti, I. N., Julianti, R. R., & Rahayu, E. T. (2021). Pengaruh Media PowerPoint dalam pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4).
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-LEARNING). *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1).
- Hakim, A. R. (2023). Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Journal on Education*, 6(1), 2361–2373. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3258>
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Karyati, F. (2017). Pengembangan Media Gambar dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika. *AL – ULUM ILMU SOSIAL Dan HUMANIORA*, 3(1).
- Kosilah, & Kosilah. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139–1148.
- Muakhirin, B. (2014). Peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan pembelajaran inkuiri pada siswa SD. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 1(1).
- Muhlas, S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Sub Tema 1 Hewan dan Tumbuhan Dilingkungan Rumahku dengan Menggunakan Media Pembelajaran Lingkungan pada Siswa Kelas IV MIS Masatawa Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal PENDAS: Pendidikan Dasar*, 5(2).
- Nurmadiyah, N. (2016). Media pendidikan. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1).
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 03(2).
- Permana, M. S., Damiri, D. J., Bunyamin, H., & Sekolah Tinggi Teknologi Garut. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berbasis Multimedia. *Jurnal Algoritma*, 11(2), 254–263. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.11-2.254>
- Pingge, H. D., Wangid, M. N., & Weetebula, S. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka. *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1).

- Putri, D. D. S., Hajron, K. H., Imaniar, N., & Sabilla, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Menggunakan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3.
- Saputra, A. (2018). Pendidikan Anak Pada Usia Dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2).
- Sukmanawati, A. (2024). Meningkatkan Prestasi Belajar IPA di Kelas 4 SD Menggunakan Metode Diskusi dan Media Gambar: Analisis Literatur. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 10–18. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v9i1.354>
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. PT. Bumi Aksara.
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 104–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.607>
- Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2019). *Pembelajaran IPA di sekolah dasar*. Deepublish.
- Wirdayati. (2024). Pentingnya Penggunaan Media Terhadap Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar SDN 005 Rokan IV Koto. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, 1(2), 68–73.